

DAFTAR PUSTAKA

- A. Muri Yusuf. (2014). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana
- Adpriyadi dan Sudarto. (2020). Pola Asuh Demokratis Orangtua Dalam Pengembangan Potensi Diri dan Karakter Anak Usia Dini. *Vox Edukasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, **11 (1)**
- Adristinindya Citra Nur Utami dan Santoso Tri Raharjo. (2019). Pola Asuh Orangtua dan Kenakalan Remaja. *Jurnal Pekerjaan Sosial*, **2 (1)**
- Ahmad Rijali. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah*. **17 (33)**, Januari-Juni, h. 91-94
- Ahmad Saefudin dan Ayu Widyawati. (2019). Pola Asuh Inklusif Keluarga Seagama dan Beda Agama: Sebuah Model Pendidikan Toleransi di Desa Bondo Jepara. *Jurnal Penelitian Ilmu Sosial dan Keagamaan Islam*, **16 (2)**
- Ahmad Saifuddin. (2019). *Psikologi Agama Implementasi Psikologi Untuk Memahami Perilaku Beragama*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Aip Saripudin. (2019). Analisis Tumbuh Kembang Anak Ditinjau Dari Aspek Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini. *Equalita*, **1 (1)**, 118
- Amir Syamsudin. (2014). Pengembangan Instrumen Evaluasi Non Tes (Informal) Untuk Menjaring Data Kualitatif Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*. **III (1)**, Juni, h.404
- Anik Lestaringrum. (2017). *Perencanaan Pembelajaran Anak Usia Dini*. Jawa Timur: Adjie Media Nusantara
- Chaderin Saputra. *Pola Asuh*. (Sumber: <https://chaderinsaputra.wordpress.com> diunggah pada 06/05/2012 dan diakses pada 12/01/2021 pukul 21.00 wib.
- Dadan Suryana. (2018). *Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi Dan Aspek Perkembangan Anak*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Desy. (2015). Pola Asuh Orangtua Tunggal Dalam Mendidik Agama (Islam) (Studi Kasus di Desa Rejosari Kecamatan Kalikajar Kabupaten Wonosobo). *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, **XII (1)**
- Eli Rohaeli Badriah. (2018). Pola Asuh Orang Tua Dalam Mengembangkan Potensi Anak Melalui Homeschooling Di Kancil Cendikia. *Jurnal*, **1 (1)**, ISSN:2615-1480

- Farida Rohayani. (2020). Menjawab Problematika Yang Dihadapi Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19. *Qawwam: Journal For Gender Mainstreaming*, **14** (1)
- Fatrica Syafri. (2018). Memahami Perkembangan Psikologi Keagamaan Anak Usia Dini. *Jurnal*, **2** (1) ISSN: 2599-2287 E-ISSN: 2622-335X Juli
- Helmawati. (2014). *Pendidikan Dalam Keluarga*. Bandung: Remaja Rosydakarya
- Ida Bagus Pratama Kemenuh. (2017). Solusi Terhadap Degradasi Moral Dengan Meningkatkan Perkembangan Jiwa Keagamaan Anak. *Jurnal Pendidikan Dasar*, **1** (1)
- Iskandar. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial (Kuantitatif Dan Kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Joni. (2015). Hubungan Pola Asuh Orangtua Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Prasekolah (3-5 Tahun) di PAUD Al-Hasanah Tahun 2014. *Jurnal PAUD Tambusai*, **1** (1)
- Kayyis Fithri Ajhuri. (2019). *Psikologi Perkembangan Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Yogyakarta: Penebar Media Pustaka
- Khadijah dan Armanila. (2017). *Permasalahan Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing
- Khadijah, dkk. (2020). *Perkembangan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing
- Khadijah. (2016). *Pendidikan Prasekolah*. Medan: Perdana Publishing
- Khadijah. (2016). *Pengembangan Keagamaan Anak Usia Dini*. Raudhah: Volume IV No. 1 Januari-Juni, ISSN: 2338-2163
- Khadijah. (2016). *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini Teori dan Pengembangannya*. Medan: Perdana Publishing
- M. Burhan Bungin. (2014). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana
- M. Syahrani Jailani. (2018). Perkembangan Bahasa Anak dan Implikasinya dalam Pembelajaran. *Innovatio: Journal for Religious-Innovation Studies*, **XVIII** (1), 19
- Masganti Sit. (2010). *Perkembangan Peserta Didik*. Medan: Perdana Publishing
- Masganti Sit. (2011). *Psikologi Agama*. Medan: Perdana Publishing
- Masganti Sit. (2012). *Perkembangan Peserta Didik*. Medan: Perdana Publishing

- Masganti Sit. (2017). *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Depok: Kencana
- Mulianah Khaironi. (2018). Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age Hamzanwadi University*, **3 (1)**
- Mulyasa. (2012). *Manajemen PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Murni. (2017). Perkembangan Fisik, Kognitif, dan Psikososial Pada Masa Kanak-Kanak Awal 2-6 Tahun, **3 (1)**
- Mursid. (2016). *Pengembangan Pembelajaran PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nasrun Faisal. (2016). Pola Asuh Orang Tua Dalam Mendidik Anak di Era Digital. (*An-Nisa'*, **IX (2)**)
- Popy Puspita Sari dkk. (2020). Pola Asuh Orangtua Terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia Dini. *Jurnal PAUD Agapedia*, **4 (1)**
- Rahmad Rosyadi. (2013). *Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini*. Jakarta: Rajawali Pers
- Seto Mulyadi dkk. (2016). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Teori-Teori Baru Dalam Psikologi*. Jakarta: Rajawali Pers
- Suparyanto. *Konsep Pola Asuh Anak*. dalam <http://dr-suparyanto.blogspot.com>, diakses 12/01/2021 pukul 22.00
- Tim Pengembangan BP-PAUD dan DIKMAS Gorontalo. (2018). *Panduan Penilaian Perkembangan Nilai Agama dan Moral pada Kelompok Usia 5-6 Tahun*. (Gorontalo: Balai Pengembangan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Gorontalo)

Lampiran 1

PEDOMAN OBSERVASI

(Anak)

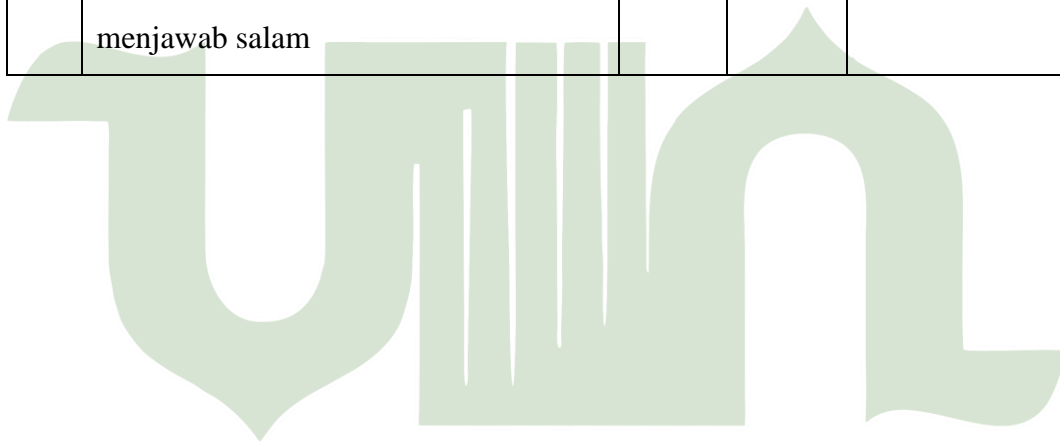
Pedoman Observasi

1. Bacalah pertanyaan dengan seksama dan baik.
2. Berilah tanda ceklis (√) pada jawaban yang cocok dengan pertanyaan tersebut.

Pedoman Observasi Dengan Anak JI Keadilan Lrg II Baru Barat

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1	Anak dapat mengetahui agama yang dianutnya			
2	Anak dapat meniru adab berdoa sesuai dengan agamanya			
3	Anak dapat melakukan tata cara shalat sesuai dengan agamanya			
4	Anak dapat mengucapkan terima kasih, dan maaf			
5	Anak mau menjawab sapaan dengan ramah dan sopan			
6	Anak memperlihatkan sikap menghormati (toleransi) agama orang lain			
7	Anak memperlihatkan sikap saling tolong menolong			
8	Anak memperlihatkan sikap menjaga kebersihan diri dan lingkungan			

9	Anak dapat mengetahui hari besar agamanya			
10	Anak dapat meniru bacaan doa sebelum tidur			
11	Anak memperlihatkan sikap hormat kepada yang lebih tua			
12	Anak dapat berperilaku jujur pada semua orang			
13	Anak dapat mengetahui tempat ibadah sesuai dengan agama yang dianutnya			
14	Anak dapat berpakaian islami sesuai dengan agamanya			
15	Anak dapat mengucapkan salam dan menjawab salam			



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA

(Orang Tua Anak)

Pedoman wawancara:

1. Pedoman wawancara ini dijadikan sebagai panduan melakukan wawancara.
2. Pedoman wawancara ini bersifat fleksibel disesuaikan dengan situasi dan kondisi jawaban yang diberikan informan.
3. Selama proses wawancara berlangsung, peneliti menggunakan alat bantu berupa *handphone* dan alat tulis guna merekam hasil wawancara secara utuh.

Nama Informan :
Hari/Tanggal :
Waktu :

Pertanyaan:

1. Bagaimana cara ibu mengenalkan agama yang dianut oleh anak?
2. Bagaimana cara ibu mengajarkan adab berdoa kepada anak?
3. Menurut ibu perlu tidak mengajak anak untuk mengerjakan shalat?
4. Bagaimana cara ibu mengajarkan kepada anak untuk berterima kasih dan meminta maaf jika salah?
5. Bagaimana tindakan ibu ketika anak berbicara tidak sopan dan kasar?
6. Bagaimana cara ibu mengajarkan kepada anak untuk menghormati (toleransi) terhadap agama orang lain?

7. Bagaimana cara ibu mengajarkan kepada anak untuk saling tolong menolong kepada siapapun?
8. Menurut ibu perlu tidak membiasakan anak untuk menjaga kebersihan?
9. Bagaimana cara ibu mengenalkan kepada anak hari besar agamanya?
10. Bagaimana cara ibu membiasakan anak agar membaca doa sebelum tidur?
11. Bagaimana cara ibu mengajarkan kepada anak untuk hormat kepada yang lebih tua?
12. Menurut ibu perlu tidak membiasakan anak untuk berperilaku jujur?
13. Bagaimana cara ibu mengenalkan kepada anak tempat ibadahnya?
14. Menurut ibu perlu tidak membiasakan anak untuk berpakaian islami?
15. Menurut ibu perlu tidak membiasakan anak untuk mengucapkan salam dan menjawab salam?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran 3

Hasil Wawancara

Wawancara dengan Orang Tua

Peneliti	Assalamu'alaikum bu
Orang Tua	Wa'alaikumsalam nak
Peneliti	Saya Indah Rachmah Sari, Mahasiswi UINSU bu semester akhir, jadi tujuan saya disini ingin mewawancarai ibu mengenai beberapa hal yang terkait dengan pola asuh orang tua dalam perkembangan jiwa keagamaan anak bu. Saya ingin bertanya bu. Bagaimana cara ibu mengenalkan agama yang dianut oleh anak?
Orang Tua	Sikap saya dalam mengenalkan agama kepada anak itu dengan cara mengajaknya mengerjakan shalat, mengenalkan ibadah-ibadah yang wajib lainnya dalam agama seperti puasa, tidak boleh berbohong, berbakti kepada kedua orang tua dan memberitahu bahwa agama yang dianutnya agama Islam. Dan anak juga mengetahuinya dari guru di sekolah.
Peneliti	Oh begitu bu, baik bu. Pertanyaan saya selanjutnya, bagaimana cara ibu mengajarkan adab berdoa kepada anak?
Orang Tua	Kalau mengajarkan berdoa kepada anak saya paling selesai shalat, terkadang dengan papanya atau neneknya. Setelah selesai shalat kami semua berdoa jadi dia juga mengikuti kami, kalau di luar dari shalat jarang saya mengajarkannya.
Peneliti	Oh iya bu, baik bu. Menurut ibu perlu tidak mengajak anak untuk mengerjakan shalat?
Orang Tua	Sesekali saya mengajaknya untuk shalat, anak saya lebih nurut yang dibilang neneknya karena dari bayi yang ngerawat neneknya, saya dan ayahnya bekerja. Kami orang tuanya hanya

	memberikan arahan dan nasihat untuk mengerjakan shalat jika anaknya tidak mau kami juga tidak memaksanya.
Peneliti	Bagaimana cara ibu mengajarkan kepada anak untuk berterima kasih dan meminta maaf jika salah?
Orang Tua	Saya mengatakan kepada anak saya kalau diberi hadiah, diberi pinjam mainan dengan kawannya ucapkan terima kasih. Ketika berbuat salah kepada orang lain agar meminta maaf. Anak saya ketika dibelikan mainan baru jarang untuk mengucapkan terima kasih, harus saya marahi dulu dengan menaikkan nada suara baru kemudian mengucapkan terima kasih kepada orang tuanya. Begitu juga jika berbuat salah harus dimarahi dulu baru mau meminta maaf. Terkadang bosan mengangkat akhirnya saya biarkan saja.
Peneliti	Kemudian bu, bagaimana tindakan ibu ketika anak berbicara tidak sopan dan kasar?
Orang Tua	Sama halnya dengan orang tua yang lainnya jika anak berbicara tidak sopan dan kasar pasti pertama kali yang dilakukan dengan cara menegurnya atau menasihatnya. Apabila sudah tidak bisa ditegur atau dinasihati pasti orang tua akan memarahinya. Semua orang tua pasti marah kalau anaknya tidak sopan dan berperilaku kasar.
Peneliti	Selanjutnya bu, bagaimana cara ibu mengajarkan kepada anak untuk menghormati (toleransi) terhadap agama orang lain?
Orang Tua	Kita tinggal di lingkungan yang penduduknya beragama Islam semua, kami juga tidak berteman dengan orang yang beragama non muslim. Saya masih mengajarkan atau mendalami agama dia sendiri dulu yaitu Islam dengan menggunakan bahasa yang sederhana agar mudah dimengerti. Paling saya hanya sesekali mengatakan kepadanya bahwa terdapat banyak macam-macam

	agama, seperti agama Kristen, Hindu, Budha, mereka juga shalat tetapi berbeda gerakannya dengan agama Islam dan kita tidak boleh mengejeknya.
Peneliti	Oh begitu bu. Baiklah bu. Bagaimana cara ibu mengajarkan kepada anak untuk saling tolong menolong kepada siapapun?
Orang Tua	Kalau saya mamanya meminta tolong kepadanya dia tidak mau tapi kalau papa atau neneknya meminta tolong dia mau mengerjakannya. Karena saya setiap hari ngomel-ngomel terus kepadanya, tapi kalau sudah saya memarahinya baru dia mau menolong. Saya juga mengatakan kepadanya jika temannya meminjam pensil kasih pinjam tapi harus dikembalikan lagi.
Peneliti	Selanjutnya bu, menurut ibu perlu tidak membiasakan anak untuk menjaga kebersihan?
Orang Tua	Sangat perlu menjaga kebersihan, kalau di rumah selesai bermain saya suruh dia untuk menyimpan kembali mainan ke tempatnya, ketika ada sampah di halaman saya suruh dia mengambil dan membuangnya ke tempat sampah. Saya selalu mengingatkan dia untuk menjaga kebersihan kalau tidak diingatkan suka sembarangan membuang sampah, mainan tidak disimpan kembali, tidak mencuci tangan dan selalu mengilap tangan ke baju.
Peneliti	Oh iya bu. Pertanyaan selanjutnya, bagaimana cara ibu mengenalkan kepada anak hari besar agamanya?
Orang Tua	Untuk hari besar agamanya paling hari raya Idul Fitri dan Idul Adha yang saya kenalkan kepadanya. Kalau hari raya Idul Fitri saya mengatakan kepadanya berpuasa selama satu bulan, sedangkan Idul Adha memotong hewan. Anak saya mengatakan kalau Idul Fitri mendapatkan uang dan Idul Adha memotong kambing. Untuk hari besar yang lain seperti maulid, isra' mi'raj itu dia belum tahu karena belum saya jelaskan juga kepadanya.

Peneliti	Bagaimana cara ibu membiasakan anak agar membaca doa sebelum tidur?
Orang Tua	Saya tidak pernah menemani dia untuk membaca doa sebelum tidur karena saya selalu tidur deluan. Anak saya kalau tidur sampai tengah malam karena bermain <i>handphone</i> , begitu juga papanya jarang menemani dia untuk membaca doa sebelum tidur, paling hanya sekedarnya saja kami mengatakan kepadanya agar sebelum tidur membaca doa terlebih dahulu.
Peneliti	Oh begitu ya bu. Selanjutnya bu, bagaimana cara ibu mengajarkan kepada anak untuk hormat kepada yang lebih tua?
Orang Tua	Yang paling terpenting saya mengatakan kepada anak selalu berkata sopan, jika berjalan melewati yang lebih tua badannya di bungkukkan sedikit, jika bertamu ke rumah saudara salim dan ucapkan salam ketika masuk ke dalam rumah. Kalau kepada kami orang tuanya dia selalu hormat karena dia takut sama bapaknya, kalau sama bapaknya dia berbicara kasar sedikit saja dimarahi dan dicubit.
Peneliti	Oh iya bu. Pertanyaan selanjutnya, menurut ibu perlu tidak membiasakan anak untuk berperilaku jujur?
Orang Tua	Membiasakan anak untuk berperilaku jujur sangat penting karena kejujuran tidak akan merugikan diri sendiri, hanya saja kebohongan yang dilakukan anak-anak masih bisa untuk kita nasihati dan bimbing. Seperti kebohongan yang dia lakukan yaitu bermain air kemudian air nya tumpah ketika ditanya air siapa yang tumpah dia tidak mengaku, dan saya mengatakan kembali tadi yang bermain air adik barulah dia mengatakan dengan jujur kalau dialah yang membuat tumpah air.
Peneliti	Selanjutnya bu, bagaimana cara ibu mengenalkan kepada anak tempat ibadahnya?
Orang Tua	Saya mengatakan kepadanya tempat ibadah umat Islam di

	<p>masjid, anak saya juga belajar mengaji di masjid setiap sore. Saya jarang mengajak dia ke masjid untuk mengerjakan shalat, paling saya mengajak dia ke masjid saat-saat tertentu saja seperti hari raya. Lebih sering bersama nenek nya pergi ke masjid melaksanakan shalat.</p>
Peneliti	<p>Oh iya bu. Baik bu selanjutnya, menurut ibu perlu tidak membiasakan anak untuk berpakaian islami?</p>
Orang Tua	<p>Yang namanya orang Islam itu pakaiannya harus islami, setiap pergi itu selalu saya biasakan dia untuk memakai jilbab, walaupun terkadang dia meminta untuk membuka jilbabnya karena merasa gerah dan panas. Ketika berada di dalam rumah dia memakai singlet dan celana, tetapi pada saat keluar rumah saya mengatakan kepadanya untuk memakai kaos tidak boleh memakai singlet saja.</p>
Peneliti	<p>Pertanyaan terakhir bu, menurut ibu perlu tidak membiasakan anak untuk mengucapkan salam dan menjawab salam?</p>
Orang Tua	<p>Mengucapkan salam dan menjawab salam merupakan ciri khas umat Islam, dan menjawab salam itu wajib. Saya selalu mengajarkan dia untuk mengucapkan salam dan menjawab salam, hanya saja terkadang dia lupa untuk melakukannya dan terkadang saya juga lupa mengingatkan kepadanya. Dia sudah bisa mengucapkan salam dan menjawab salam.</p>
Peneliti	<p>Baik bu. Terima kasih banyak bu atas waktunya, jawaban ibu sangat membantu saya.</p>
Orang Tua	<p>Iya dek sama-sama</p>

Lampiran 4

Hasil Observasi

Hari/Tanggal :

Waktu :

Tempat/Lokasi :

No	Fokus Penelitian	Deskripsi Kegiatan	Kesimpulan
1.	Orang tua mengenalkan agama kepada anak melalui kegiatan ibadah yang diajarkan dalam agamanya seperti shalat	Orang tua mengenalkan agama kepada anak melalui shalat	Orang tua mengatakan kepada anak dia beragama Islam, pengenalan agama yang diajarkan melalui ibadah seperti shalat
2.	Orang tua mengatakan kepada anak ketika berdoa kedua tangannya diangkat	Orang tua mengajarkan kepada anak melalui kegiatan seperti berdoa sebelum makan, selesai shalat	Orang tua lebih sering mengajarkan kepada anak adab berdoa setelah selesai shalat
3.	Pada pelaksanaan shalat orang tua mengajak anak mengerjakan shalat, terkadang mau ikut melaksanakan shalat dan terkadang tidak mau	Ketika diajak orang tua mengerjakan shalat terkadang anak mau ikut mengerjakan shalat dan terkadang tidak mau	Orang tua mengajak anak untuk mengerjakan shalat, jika anak tidak mau orang tua tidak memaksanya
4.	Orang tua menasihati anaknya agar selalu mengucapkan terima kasih ketika diberi	Orang tua memberikan nasihat kepada anaknya jika berbuat salah agar meminta maaf dan jika	Orang tua memberikan nasihat kepada anaknya agar selalu meminta maaf

	sesuatu, dan meminta maaf jika berbuat salah	diberi sesuatu ucapkan terima kasih	jika berbuat salah dan mengucapkan terima kasih jika diberi sesuatu dari orang lain. Tetapi ketika anak sulit dinasihati orang tua memarahi
5.	Orang tua memarahi anaknya dengan cara menaikkan nada suara ketika anak berbicara tidak sopan dan kasar terhadap orang lain	Peneliti melihat anak berbicara kasar kepada orang tuanya dengan mengatakan “ah, ih” ketika disuruh orang tuanya	Pertama yang dilakukan orang tua dengan memberi nasihat kepada anak jika tidak bisa dinasihati orang tua memarahi anaknya dengan menaikkan nada suara
6.	Orang tua hanya mengatakan terdapat beberapa macam agama jadi kita harus menghormati tidak boleh mengejek	Orang tua sekedar memberikan penjelasan kepada anak mengenai macam-macam agama	Kebanyakan orang tua sulit mengajarkan anak untuk toleransi karena tinggal di lingkungan mayoritas beragama Islam dan hanya sedikit orang tua yang mempunyai teman beragama non muslim
7.	Ketika orang tua	Orang tua meminta	Ketika orang tua

	meminta tolong, harus ada imbalan yang diberikan	tolong kepada anaknya dan memberikan imbalan	meminta tolong kepada anaknya seperti membelikan garam dan itu harus ada imbalan yang didapatnya
8.	Sewaktu di rumahnya anak tidak menyimpan kembali mainan setelah bermain dan masih membuang sampah sembarangan	Peneliti mengamati pada saat anak sedang bermain, mainan tidak disimpan kembali dan masih suka membuang sampah sembarangan	Anak tidak menyimpan kembali mainan setelah bermain dan masih suka membuang sampah sembarangan
9.	Anak mengatakan hari raya Idul Fitri mendapatkan uang, sedangkan hari raya Idul Adha potong hewan	Hanya mengetahui hari raya Idul Fitri dan Idul Adha saja	Pada saat hari besar agama, kebanyakan dari orang tua masih sebatas mengenalkan hari raya Idul Fitri dan Idul Adha.
10	Ketika anak disuruh membaca doa sebelum tidur sebagian anak bisa membacakannya	Sebagian anak ketika disuruh membaca doa sebelum tidur anak bisa membacakannya	Sebagian anak bisa membacakan doa sebelum tidur dan bangun tidur
11	Orang tua menasihati dan memarahi anak ketika tidak hormat seperti ketika meminta sesuatu keinginannya tidak dituruti, ketika	Peneliti melihat anak memukul orang tuanya jika tidak dituruti keinginannya	Orang tua memberi nasihat kepada anak yang tidak hormat, dan jika sudah tidak bisa dinasihati maka orang tua memarahi

	melewati yang lebih tua langsung berlari		dan mencubitnya
12	Ketika anak melakukan kebohongan orang tua menasihati dan jika tidak mau jujur orang tua memarahinya	Pada saat anak melakukan kebohongan, pertama yang dilakukan orang tua dengan cara memberi nasihat dan jika tidak jujur orang tua akan memarahi anaknya	Anak melakukan kebohongan dan tidak mau berperilaku jujur, yang pertama diberikan orang tua dengan menasihatnya dan memarahi anaknya
13	Orang tua mengajak anak ke masjid ketika hari raya, melakukan perjalanan singgah ke masjid, anak belajar mengaji di masjid	Anak pergi ke masjid ketika hari raya, melakukan perjalanan, belajar mengaji	Orang tua mengajak anak ke masjid pada saat-saat tertentu karena kebanyakan orang dari tua melaksanakan shalat di rumah masing-masing
14	Ketika di rumah anak berpakaian dengan menggunakan singlet dan celana, atau memakai dres diatas lutut.	Peneliti mengamati anak dalam berpakaian sehari-hari. Sebagian anak ketika keluar rumah memakai singlet atau dres diatas lutut dan tidak memakai sot dan ada anak yang pemalu ketika keluar rumah dia memakai kaos.	Orang tua memakaikan pakaian kepada anaknya menggunakan singlet dan dres diatas lutut tanpa memakai sot. Anak memakai pakaian islami pada saat acara-acara tertentu saja

15	Sewaktu di rumahnya anak pergi tanpa izin dan tidak mengucapkan salam kepada ibunya, lalu bermain dengan temannya. Pada saat masuk ke rumah anak lupa mengucapkan salam.	Peneliti melihat anak ketika pergi bermain dengan temannya tanpa izin dulu kepada orang tuanya. Ketika masuk ke rumah atau mengangkat telepon anak tidak mengucapkan salam.	Orang tua terkadang lupa mengingatkan kepada anaknya untuk mengucapkan salam dan menjawab salam. Dan anak juga jarang mengucapkan salam dan menjawab salam, padahal anak sudah bisa mengucapkannya.
----	--	---	---



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran 5

DOKUMENTASI

Proses peneliti wawancara dengan ibu Suminarti



Proses peneliti wawancara dengan ibu Winda Maya Sari



Proses peneliti wawancara dengan bapak Sabri



Proses peneliti wawancara dengan ibu Dwi Pertiwi



U
SUMA

RI
EDAN

Proses peneliti wawancara dengan ibu Rahbiya Sumi



Proses peneliti wawancara dengan ibu Ratih Wulan Sari



Proses peneliti wawancara dengan ibu Dina Ramadhani



Proses peneliti wawancara dengan ibu Devi Maya Sari



Proses peneliti wawancara dengan ibu Putri



Proses peneliti wawancara dengan ibu Neng Sari Dewi




Lampiran 6

Surat Izin Riset



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

6/1/2021 <https://siselma.uinsu.ac.id/pengajuan/cetakaktif/MzM4ODY=>



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B-9077/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/05/2021 18 Mei 2021
Lampiran : -
Hal : **Izin Riset**

Yth. Bapak/Ibu Kepala Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:


Nama	: Indah Rachmah Sari
NIM	: 0308173168
Tempat/Tanggal Lahir	: Medan, 17 Maret 1999
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: JL SUARA RAYA G BERSAMA LK V Kecamatan MEDAN DELI

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Jl Keadilan Lrg II Baru Barat, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

Pola Asuh Orang Tua Dalam Perkembangan Jiwa Keagamaan Anak Usia 5-6 Tahun Jl Keadilan Lrg II Baru Barat

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 18 Mei 2021
a.n. DEKAN
Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Digitally Signed
Dr. Muhammad Basri, MA
NIP. 197704262005011004


Tembusan:
- Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

Info: Silahkan scan QRCode diatas dan klik link yang muncul untuk mengetahui keaslian surat

<https://siselma.uinsu.ac.id/pengajuan/cetakaktif/MzM4ODY=> 1/1

Lampiran 7

Surat Balasan Izin Riset dari Desa



PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
KECAMATAN PERCUT SEI TUAN
DESA SAMPALI

Alamat : Jl. Irian Barat No. 30 Plus Kode Pos : 20371 Telp. : 061 - 6622209

Sampali, 03 Juni 2021

Nomor : 140/88/2021 Format : - Lamp : - Prihal : Pemberian Izin Riset	Kepada Yth : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah di Tempat
--	--


Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Surat Permohonan Ijin Riset No B-9077/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/05/2021 maka kami pemerintahan Desa Sampali Memberikan Izin Kepada :

Nama : Indah Rachma Sari Nim : 0308173168 Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 17 Maret 1999 Bidang Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini Semester : VIII (Delapan) Alamat : Jl Suara Raya G Bersama Lk V Kecamatan Medan Deli	
--	--

Untuk melakukan Riset di Jl Keadilan Lrg II Baru Barat yang berhubungan Dengan Skripsi (Karya Ilmiah).

Demikian Surat ini Kami sampaikan untuk dapat dipergunakan dengan penuh rasa tanggung jawab, atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami Ucapkan Teima Kasih.



TEMBUSAN
 Yth:

1. Bapak Camat Kec. Percut Sei Tuan (sebagai Laporan)
2. Bapak Ketua BPD Desa Sampali
3. Peringgal.

RIWAYAT HIDUP

Nama : Indah Rachmah Sari
NIM : 0308173168
Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 17 Maret 1999
Alamat : Jl Keadilan Lrg II Baru Barat
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak ke : 1 (satu) dari 2 bersaudara

Data Orang Tua

Nama Ayah : Syamsul
Nama Ibu : Murniati
Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
Pekerjaan Ibu : Guru
Alamat : Jl Keadilan Lrg II Baru Barat

Pendidikan

1. SD PAB 25 2006-2011
2. Mts Negeri 2 Medan 2011-2014
3. MAN 2 Model Medan 2014-2017
4. S1 UIN Sumatera Utara 2017-2021